

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat KUBE Setia Kawan

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Setia Kawan merupakan suatu kelompok organisasi yang dikoordinir langsung dari Dinas Sosial Kota. Awal mula berdirinya pada tanggal 05 Oktober 2008, kemudian di SK kan oleh Dinas Sosial Provinsi Riau dengan Nomor: KPPS.152/IX/2010 pada tanggal 20 Juli 2011, dinamakan KUBE Setia Kawan dengan makna harus saling membantu sesama teman, awalnya KUBE ini anggotanya berjumlah 10 orang. Kegiatan yang pertama kali dilakukan ialah kerajinan menjahit pakaian, diberi modal 30 juta oleh Dinas Sosial untuk mengembangkan kegiatan yang ditaja oleh KUBE Setia Kawan. Seiring perkembangan zaman, Kelompok Usaha Bersama yang dimodalkan oleh Dinas Sosial ini semakin berkembang pesat hingga saat ini, dan telah mengembangkan banyak perempuan-perempuan yang memiliki keterampilan dan keahliannya masing-masing.⁵⁰Sampai saat ini KUBE Setia Kawan semakin berkembang dan memiliki program-program Pemberdayaan seperti Program kerajinan Menjahit, Bordir, Membuat Dan Membuat Kerajinan Tangan Akrilik.

Tujuan dibentuknya KUBE Setia Kawan adalah agar perempuan itu sadar bahwa mereka memiliki potensi dan mampu melakukan sesuatu yang mereka tidak bayangkan sebelumnya yakni menjadi perempuan yang mandiri, yang didalamnya terdapat unsur sadar, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan dewasa. Selain itu juga agar perempuan dapat berfikir, kreatif, memiliki dan mengembangkan usaha sehingga dengan harapan dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat mengurangi angka kemiskinan.

Sejak awal berdirinya KUBE Setia Kawan hingga sekarang, jumlah anggotanya tetap berjumlah 10 orang, pemberdayaan yang dilakukan adalah terhadap ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan untuk mengisi waktu luang mereka yang berjumlah 5 orang di Kelurahan Bencah Lesung

⁵⁰ Umi Kalsum, *Profil Kelompok Usaha Bersama*, Pekanbaru, 2009 hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Instruktur mengajarkan menjahit kepada anggota nya sampai mereka bisa. Setelah anggota yang ikut pelatihan menjahititu bisa menjahit. KUBE Setia Kawan mengambil membuat seragam anak sekolah Madrasah Ibtidahiyyah Azzahidin. Dan dibantu sama anggotanya yang sudah mahir dalam menjahit. Mereka diberi pekerjaan menjahit pakaian dari Madrasah Ibtidahiyyah Azzahidin. Hasil jahitan upah nya diberikan kepada anggota yang sudah selesai menjahit pakaian semampu mereka bisa menyelesaikannya. Akhirnya KUBE Setia Kawan berhasil mengembangkan masyarakat tersebut dalam program menjahit.selanjutkan dilanjutkan program Bordir, Membuat dan Membuat Kerajinan Tangan dari Akrilik.⁵¹

Pemberdayaan akrilik yang ditaja oleh KUBE Setia Kawan saat ini sudah masuk pada periode yang ke II. Pemberdayaan akrilik yang pertama pada tahun 2013 di laksanakan di RW.10 Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. pemberdayaan di RW.10 tersebut sudah ada sebagian warga yang bisa membuat kerajinan dari akrilik tersebut dan sebagian perempuan yang ikut pemberdayaan di RW.10 sudah bisa bermata pencarian sendiri, sehingga bisa membantu suaminya. pada tahun 2016 dan saat ini periode yang ke II pelaksanaan pemberdayaan terhadap masyarakat RW.07 tahun 2017. Pemberdayaan gelombang kedua di RW.07 tersebut sudah ada anggotanya sudah bisa membuat kerajinan akrilik. sehingga mereka bisa membuatnya dirumah dan dimodalkan sendiri olehnya. Walaupun masih dipantau oleh orang Kube Setia Kawan cara kerja anggota tersebut.⁵²

B. Visi dan Misi

Adapun visi dari KUBE Setia Kawan antara lain terwujudnya kemandirian dan partisipasi masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah masyarakat yang ada di Kelurahan Bencah Lesung. Sedangkan misi dari

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ummi Kalsum pada tanggal 25 Desember 2017, Pukul 10.42 wib, DI Sekretaris KUBE Setia Kawan, Kel. Bencah Lesung.

⁵² Ibid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUBE Setia Kawan adalah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

C. Pelayanan pogram KUBE Setia Kawan

KUBE Setia Kawan berusaha menggali potensi yang ada pada diri perempuan sehingga dapat menjadi perempuan-perempuan yang berdaya dan mandiri. Pelatihan keterampilan khusus yang diberikan pada perempuan untuk membuat perempuan lebih “berdaya” mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan terutama dibidang ekonomi.

Kegiatan pelatihan yang diberikan seperti menjahit, membuat pakaian jadi, membordir, membuat kerajinan tangan keterampilan dari manik-manik akrilik, merajut dan lain sebagainya, yang bukan hanya untuk keterampilan saja melainkan dapat dipasarkan atau dijual dari hasil produksi tersebut.⁵³

Melalui program-program tersebut KUBE Setia Kawan berusaha menggali potensi yang ada pada diri perempuan sehingga perempuan dapat meningkatkan kapasitas kelimuannya dan berkembang menjadi perempuan perempuan yang tangguh, mepu berdaya saing dan mandiri serta dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

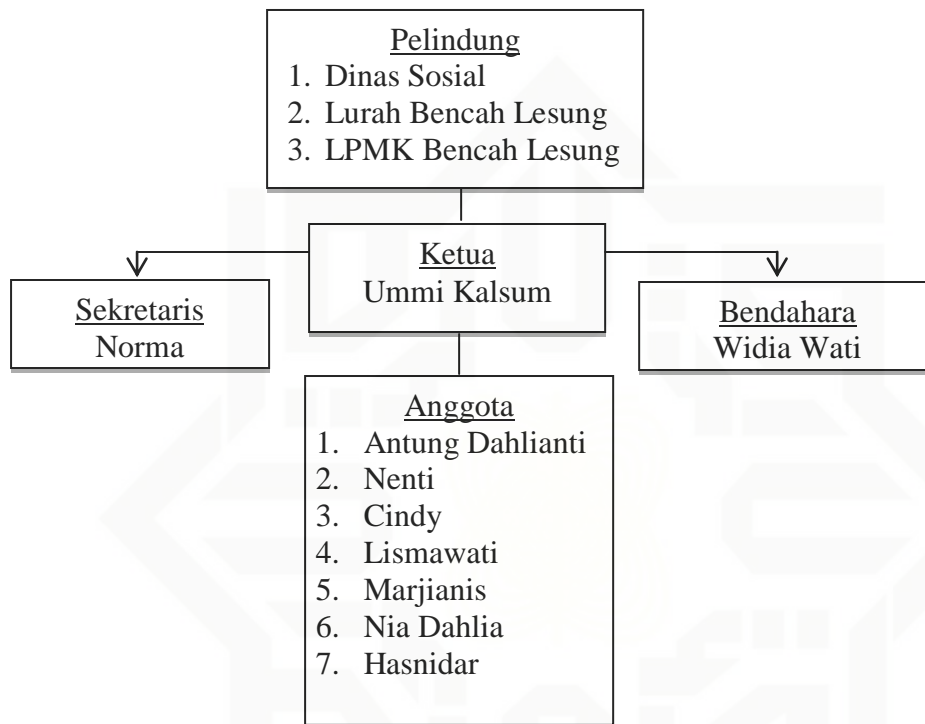
⁵³Hasil wawancara dengan Norma pada tanggal 27 Desember 2017, pukul 09.12 WIB, di sekretariat KUBE Setia Kawan, Kel. Bencah Lesung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur organisasi KUBE Setia Kawan

**Struktur Organisasi Setia Kawan
Periode 2016 – 2019⁵⁴**



**Gambar 4.1
Struktur Organisasi KUBE Setia Kawan periode 2016 – 2019**

E. Sejarah Singkat Kelurahan Bencah Lesung

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif dibawah Kecamatan, dalam konteks merupakan wilayah kerja Lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan harus dipimpin oleh seseorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, Kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Kelurahan Bencah Lesung merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sebesar 98,74 km² yang terbagi menjadi 30 Rukun Warga (RW) dan 124 Rukun

⁵⁴ Dokumentasi KUBE Setia Kawan tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangga (RT). Wilayah Kelurahan Bencah Lesung terletak didaerah pinggir Kota Pekanbaru yang langsung berbatasan dengan daerah kabupaten yang ada di Riau. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Siak/Sungai Siak
2. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Tangkerang Timur/Sungai sail
3. Sebelah timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kelurahan Kulim
4. Sebelah barat : Berbatasan dengan Kelurahan Rejosari

Jumlah penduduk Kelurahan Bencah Lesung sebesar 36.862 jiwa yang terdiri dari 19.251 laki-laki dan 17.611 perempuan dengan jumlah KK 7.378 diantaranya 1.346 termasuk KK miskin. Pada umumnya masyarakat adalah masyarakat heterogen baik ditinjau secara sosial maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk lebih didominasi oleh petani, buruh, pedagang dan sebahagian kecil pengrajin dan PNS. Sebagai daerah yang berpotensi dan berkembang maka daerah ini akan mengalami jumlah penduduk yang akan terus meningkat.

Kelurahan Bencah Lesung dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

Visi: Menjadikan Kelurahan Bencah Lesung sebagai benteng yang kokoh untuk budaya, ekonomi/perdagangan dan masyarakat yang sejahtera seutuhnya.

Misi: Menjadikan daerah penyanggah (bunner city) untuk perkembangan penduduk dikota. Menjadikan daerah Kelurahan Bencah Lesung pusat industri rakyat yang akan tumbuh pula ekonomi yang sehat dan merakyat. Menjadikan pusat budaya daerah pinggiran yang akan melestarikan nilai-nilai agama sejalan dengan masyarakat madani, insan yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

F. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan suatu unsur yang sangat diperlukan dalam berdirinya suatu negara, karena salah satu berdirinya suatu negara harus

memiliki penduduk. Penduduk menjadi tolak ukur berkembangnya suatu negara baik di dunia pendidikan, perekonomian, pembangunan dan lain-lain. Persebaran penduduk secara tidak merata akan menimbulkan kesenjangan sosial disuatu negara mengakibatkan terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya tahun 2015 adalah 36.862 jiwa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁵⁵

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki laki	19.251	52,25
2	Perempuan	17.611	47,71
Jumlah		36.862	100,00

Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Bencah Lesung dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 52,25 %, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 47,71%. Bila dikaitkan dengan usaha biasanya tanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki.

G. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencarian penduduk adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sampingan. Sedangkan mata pencaharian adalah aktivitas masyarakat untuk memperoleh taraf hidup yang layak dan lebih baik dimana mata pencaharian antara masyarakat lain pasti berbeda sesuai dengan kemampuan masyarakat tersebut juga dengan letak geografisnya. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Bencah Lesung bermacam-macam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵⁵ Hasil Dokumentasi Kantor Kelurahan Bencah Lesung 2015, data di ambil pada tanggal 22 November 2017, dikantor lurah Bencah Lesung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di
Kelurahan Bencah Lesung⁵⁶

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	938	9,55
2	Perdagangan	2055	20,94
3	Pertanian	1170	11,92
4	Buruh	2011	20,49
5	Wiraswasta	1.176	11,98
6	Sopir	534	5,44
7	Karyawan	1169	11,91
8	Pekerjaan lainnya	759	7,73
Jumlah		9.812	100,00

Tabel 2 di atas bahwa dari presentase yang dapat kita lihat mata pencaharian penduduk banyak terdapat pada perdagangan yaitu berjumlah 20,94%. Pekerjaan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Bencah Lesung rata-rata sebagai pedagang. Oleh sebab itu program keterampilan akrilik yang ditaja oleh KUBE Setia Kawan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat cocok untuk masyarakat Kelurahan Bencah Lesung.

H. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya pendidikan dapat menentukan status sosial seseorang, apabila pendidikan seseorang baik maka taraf kehidupannya akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang perlu adanya pendidikan agar tidak terjadinya ketimpangan budaya mengenai modernisasi. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir masyarakat, dari pola yang tidak tahu, kaku dan awam menjadi

⁵⁶ Hasil Dokumentasi Kantor Kelurahan Bencah Lesung 2015, data di ambil pada tanggal 22 November 2017, dikantor lurah Bencah Lesung

lebih baik yaitu menjadi masyarakat yang lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik itu dari segi pembangunan, perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki di zaman yang serba sulit pada sekarang ini. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan yang ada pada Kelurahan Bencah Lesung dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kelurahan Bencah Lesung
Menurut Tingkat Pendidikan⁵⁷

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum sekolah	2.688	7,29
2	Tidak Tamat SD	2.193	5,94
3	Tamat SD	11.059	30,00
4	Tamat SMP	9.917	26,90
5	Tamat SMA	9.982	27,07
6	Diploma I/II	927	2,51
7	SI/SIII	136	0,36
Jumlah		36.862	100,00

Dari tabel 3 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pendidikan masyarakat pada tingkatan pendidikan formal masih banyak masyarakat yang berpendidikan tamat SD yaitu berjumlah 30,00%. Pendidikan pada Kelurahan Bencah Lesung masih sangat rendah dan juga tingkat kemiskinan di Kelurahan Bencah Lesung juga tinggi. Bahwa pendidikan juga bisa menentukan status sosial seseorang. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka status sosial seseorang akan lebih baik. Sebaliknya apabila pendidikan penduduk rendah maka taraf kehidupan mereka tidak akan terlepas dari kemiskinan.

⁵⁷ Hasil Dokumentasi Kantor Kelurahan Bencah Lesung 2015, data di ambil pada tanggal 22 November 2017, dikantor lurah Bencah Lesung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Agama dan Kepercayaan

Agama adalah sebuah kepercayaan yang dianut oleh masyarakat ataupun suatu sistem yang mengatur tata keimanan seseorang (kepercayaan). Mayoritas masyarakat Kelurahan Bencah Lesung beragama Islam. Dan minoritas juga terdapat masyarakat yang menganut agama lainnya. Walaupun berbeda kepercayaan tetap terdapat kerukunan untuk menjalankan ibadah. Dapat dilihat dari aktivitas masyarakat dalam menjalani syariat-syariat agama, sekaligus pengikat antar umat beragama.

Wilayah Kelurahan Bencah Lesung memiliki penduduk yang heterogen dimana disana telah terdapat berbagai suku bangsa baik itu suku melayu, suku minang, suku jawa dan lain-lain. Begitu juga dengan agama disana terdapat agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Mayoritas masyarakat Kelurahan Bencah Lesung beragama Islam untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk menurut Agama⁵⁸

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	31.244	84,75
2	Khatolik	689	1,86
3	Protestan	4.765	12,92
4	Hindu	17	0,04
5	Budha	147	0,39
Jumlah		36.862	100,00

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Bencah Lesung banyak terdapat penduduk yang menganut agama islam yaitu sebanyak 84,75%. Dan ada juga beragama lain yang terdapat pada Kelurahan Bencah Lesung. Walaupun dengan keberagaman tersebut penduduk tetap menghormati satu sama lain dan juga saling menghargai agama lainnya.

⁵⁸ Hasil Dokumentasi Kantor Kelurahan Bencah Lesung 2015, data di ambil pada tanggal 22 November 2017, dikantor lurah Bencah Lesung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Komposisi Prasarana Rumah Ibadah⁵⁹

No	Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	Masjid	35	43,75
2	Musholla	36	45
3	Gereja	9	11,25
Jumlah		80	100,00

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa, di Kelurahan Bencah Lesung banyak terdapat sarana peribadatan seperti Mushalla yaitu 36 buah (45%), dan juga Mesjid yaitu 35 buah (43,75%). Yang mana sarana ini dapat digunakan untuk menjalankan syari'at agama sebagai tanda untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.

⁵⁹ Hasil Dokumentasi Kantor Kelurahan Bencah Lesung 2015, data di ambil pada tanggal 22 November 2017, dikantor lurah Bencah Lesung